

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD EN CHRISTO DI SAMARINDA

Peneliti
Hany Christiani T

Sistem Informasi
STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 25 Samarinda Kode Pos 75123

ABSTRAK

HANY CHRISTIANI T, 2015, Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Gereja Kristen Kemah Daud En Christo di Samarinda, Pembimbing : (I) Siti Lailiyah, S.Kom., M.Kom, (II) Tabrani Rija'i, S. Ag

Kata kunci : Sistem Informasi, Pengelolaan Administrasi, Gereja Kristen

Selama ini Gereja Kristen Kemah Daud En Christo di Samarinda belum memiliki Sistem Pengelolaan Administrasi. Setiap kali mengelola administrasi mengalami kerumitan dalam membuat jadwal kegiatan dan laporan karna cukup banyaknya jemaat dan data tidak tersimpan dalam satu database sehingga dalam pencarian data untuk membuat laporan dilakukan secara manual dengan melihat data tersimpan satu persatu, sedangkan laporan-laporan yang dibuat banyak dan dibuat persemester dan pertahun dan sedikitnya tenaga kerja dalam menangani semua kegiatan-kegiatan administrasi didalam gereja.

Penelitian yang dilakukan dalam rangka mengembangkan dan membuat sistem informasi pengelolaan administrasi, teknik pengembangan sistem dalam pembuatan Sistem Informasi menggunakan metode waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, penerapan dan pemeliharaan, dalam tahapan pengujian menggunakan pengujian *black box*. Adapun dalam tahapan pembuatan sistem informasi digunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 yang bekerja dibawah sistem operasi Windows.

Dengan penelitian yang telah dilaksanakan, dihasilkan sebuah sistem pengelolaan administrasi gereja menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0. adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah terwujudnya kemudahan dalam mengelola administrasi gereja dan mengurangi waktu yang diperlukan dalam menangani semua kegiatan-kegiatan administrasi didalam gereja dengan tenaga kerja yang sedikit.

1. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu organisasi yang melayani masyarakat dalam hal kerohanian, Gereja seperti umumnya merupakan sebuah organisasi yang mempunyai berbagai macam kegiatan. Gereja juga memiliki anggota, yang pada umumnya disebut jemaat. Demikian halnya dengan Gereja Kristen Kemah Daud En Christo di Samarinda, pengelolaan administrasi yang ada digereja Kristen Kemah Daud En Christo di Samarinda selama ini meliputi data pribadi setiap jemaat, data komunitas sel atau yang sering disebut Komsel dan juga beberapa kegiatan-kegiatan pelayanan yang dilakukan

setiap persemester atau pertahun. Untuk menciptakan sebuah lembaga yang baik maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam kegiatan administrasi pada lembaga tersebut, karena cukup banyaknya jumlah jemaat dan kegiatan-kegiatan gereja maka banyak juga laporan-laporan yang harus dibuat dan juga jadwal-jadwal kegiatan gereja yang laporannya harus dibuat persemester, pertahun dan sedikitnya tenaga kerja yang menangani semua kegiatan-kegiatan administrasi didalam gereja.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Sesuai dengan judul laporan tugas akhir atau skripsi ini, maka dibatasi permasalahannya pada “Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Gereja Kristen Kemah Daud En Christo di Samarinda”, yang meliputi

1.3.1. Input Data

Dalam penginputan data yang akan di inputkan adalah data mengenai identitas jemaat, data Pendeta, data komsel, data kas Gereja yang dibutuhkan dalam pengelolaan administrasi.

1.3.2. Proses

Dalam proses akan dilakukan proses proses Baptisan, proses Penyerahan Anak, proses Pemberkatan Pernikahan, proses pendataan pelayan gereja, Proses pendataan pelayan dikomsel, proses pembuatan jadwal kegiatan Gereja, pendataan Pengurus, proses uang pemasukan Gereja dan proses uang pengeluaran Gereja proses ini dibuat berdasarkan data dari anggota jemaat, data komsel, data kas dan data Pendeta.

1.3.3. Output

Output menghasilkan laporan-laporan mengenai daftar Jemaat laporan Baptisan, laporan Pemberkatan Pernikahan, laporan Penyerahan anak, laporan daftar Pelayan gereja, laporan daftar komsel, laporan daftar pelayan Komsel, laporan agenda kegiatan gereja, Laporan Daftar Pendeta, Laporan daftar Pengurus Gereja, laporan kas Gereja, laporan uang pemasukan Gereja dan uang pengeluaran Gereja dan beberapa laporan akan dibuat dalam bentuk grafik.

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Penjelasan Bahan

1. Menurut Gordon (2011), sistem informasi adalah sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Sistem juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan prosedur berbeda yang saling terkait/berhubungan dan bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai, kegunaan, manfaat bagi seseorang untuk pengambilan keputusan atau untuk ditindak lanjuti.

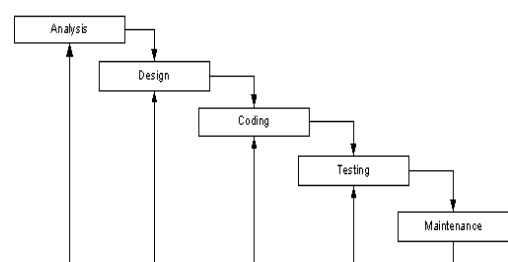
2. Menurut Suryanto dan Haryanta (2007), pengelolaan merupakan tindakan pengaturan atau sesuatu kegiatan atau usaha untuk menjadi lebih teratur atau tersistem untuk mencapai tujuan dan memiliki nilai tambah dalam fungsinya.

3. Menurut Makmur (2008), Administrasi merupakan hasil pemikiran dan penalaran manusia yang disusun berdasarkan dengan rasionalitas dan sistematika yang mengungkapkan kejelasan tentang objek *format*, yaitu pemikiran untuk menciptakan suatu keteraturan dari berbagai aksi dan reaksi yang dilakukan oleh manusia dan objek material, yaitu manusia yang melakukan aktifitas administrasi dalam bentuk kerjasama menuju terwujudnya tujuan tertentu.

Menurut Prijono Tjiptoherijanto dan Mandala Manurung (2010), administrasi adalah proses yang harus dijalani untuk mencapai tujuan kelompok, artinya proses administrasi tersebut harus dijalani oleh semua pihak yang memiliki tujuan bersama. Pihak-pihak yang harus menjalani proses tersebut antara lain perusahaan-perusahaan bersama atau kecil, pemerintahan sipil dan militer, serta kelompok-kelompok swadaya masyarakat, bahkan klub-klub olah raga atau kelompok-kelompok hobi. Dari sudut pandang instrumen, maka administrasi dapat didefinisikan sebagai organisasi dan manajemen untuk mencapai tujuan bersama dengan alokasi sumber daya yang efisien.

3.2 Metode Air Terjun

Menurut Shalahuddin (2011). Model air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup *software* secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pemeliharaan. Metode pengembangan sistem model *waterfall* dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Metode Pengembangan Sistem Model *Waterfall*

Sumber : Shalahuddin, Modul

Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur & Berorientasi Objek), 2011

Berikut ini akan diuraikan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall*, yaitu:

1. Analisis

Tahap menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan *software*. Dalam hal ini analisis yang dilakukan dengan menganalisa dokumen-dokumen.

2. *Design*

Tahap penterjemahan dari kebutuhan-kebutuhan yang dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai.

3. *Coding*

Tahap penterjemahan data / pemecahan masalah *software* yang telah dirancang ke dalam bahasa program yang telah ditentukan.

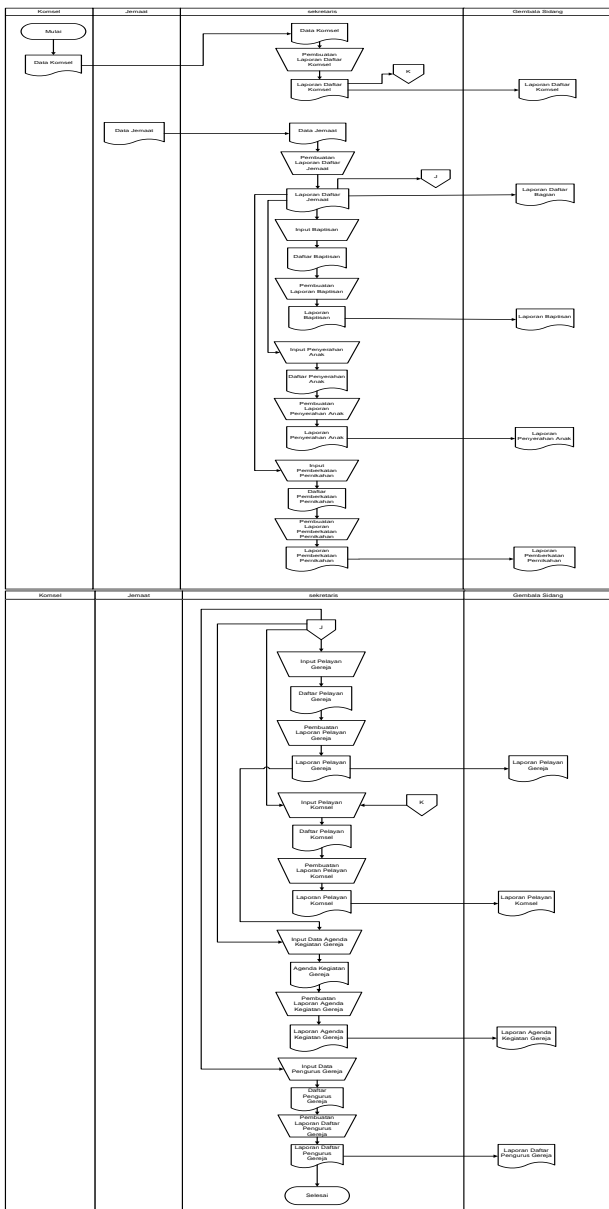
4. *Testing*

Tahap pengujian terhadap program yang telah dibuat.

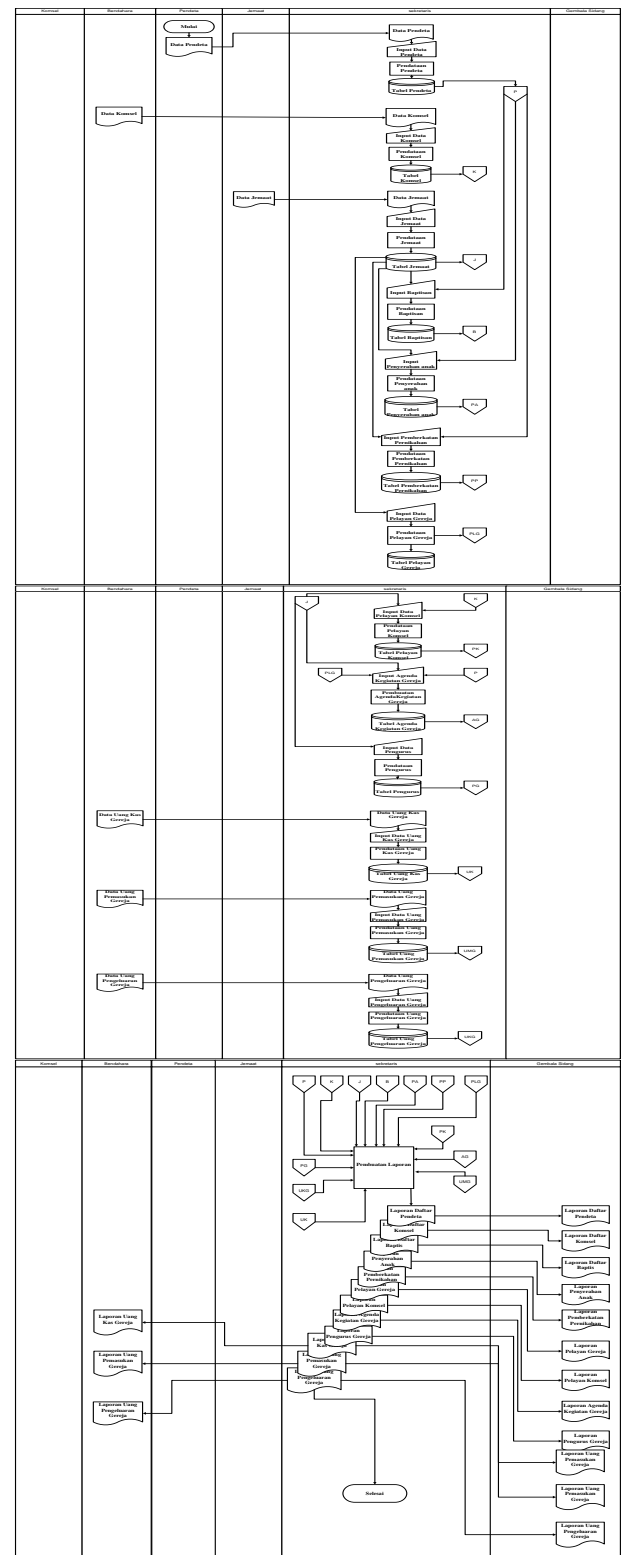
5. *Maintenance*

Perangkat lunak yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai dengan permintaan pemakai. Pemeliharaan dapat dilakukan jika ada permintaan tambahan fungsi sesuai dengan keinginan pemakai ataupun adanya pertumbuhan dan perkembangan baik perangkat lunak maupun perangkat keras.

4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI



Gambar 1. Flow Of Document yang berjalan



Gambar 2. Flow Of Document yang disulkan

Flow Flow Of Document (FOD) yang diusulkan pada Gereja Kristen Kemah Daud Enchrsto Samarinda dimulai dari entitas Pendeta yang memberikan data Pribadi Pendeta kepada entitas Sekretaris Gereja, untuk kemudian oleh entitas Sekretaris Gereja data pribadi Pendeta diinput, dilakukan proses pendataan dan tersimpan dalam *database* tabel Pendeta.

Yang selanjutnya adalah Entitas Komsel memberikan data Komsel kepada entitas Sekretaris Gereja, untuk kemudian oleh entitas Sekretaris Gereja data Komsel tersebut *diinput*, dilakukan proses pendataan dan data tersimpan pada *tabel database* Komsel.

Kemudian entitas Jemaat memberikan data pribadi kepada entitas Sekretaris Gereja, lalu entitas Sekretaris Gereja menginput data pribadi Jemaat setelah itu dilakukan proses pendataan Jemaat dan tersimpan dalam *database* tabel Jemaat

Proses selanjutnya adalah proses *input* data Baptisan yang dilakukan oleh sekretaris pada saat *diinput* dibutuhkan data jemaat yang diambil dari *tabel* jemaat, setelah data *diinput* dilakukan proses pendataan kemudian tersimpan dalam *database* tabel Baptisan. Kemudian Proses input data Penyerahan Anak proses ini membutuhkan data jemaat dan data pendeta yang diambil dari *tabel* jemaat dan *tabel* pendeta, setelah itu dilakukan proses pendataan dan tersimpan pada *database* *tabel* Penyerahan Anak.

Masuk ke proses selanjutnya yaitu proses *input* data Pemberkatan Pernikahan proses ini juga mengambil data dari *tabel* jemaat dan *tabel* pendeta lalu dilakukan proses pendataan dan tersimpan pada *database* *tabel* Pemberkatan Pernikahan.

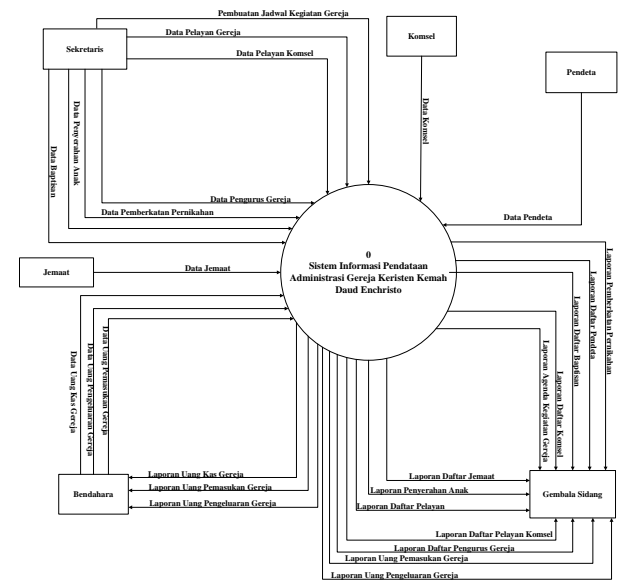
Selanjutnya *input* data Pelayan Gereja, entitas Sekretaris Gereja masih menggunakan daftar Jemaat untuk *menginput* data, lalu proses pendataan dan tersimpan pada *database* tabel Pelayan Gereja. Kemudian proses *input* data Pelayan Komsel, disini bukan hanya membutuhkan daftar Jemaat tapi juga daftar Komsel, setelah *diinput* dilakukan proses pendataan Pelayan Komsel kemudian tersimpan didatabase tabel Pelayan Komsel.

Proses input Agenda Kegiatan Gereja pada proses ini dibutuhkan beberapa data lainnya yang pertama data jemaat, kedua data Pelayan Gereja yang ketiga adalah data Pendeta setelah *diinput* maka dilakukan proses pendataan dan disimpan pada *database* *tabel* Agenda Kegiatan Gereja. Selanjutnya adalah proses *input* data Pengurus dan entitas Sekretaris Gereja masih menggunakan daftar Jemaat.

Entitas Bendahara memberikan data kas Gereja, data uang Pemasukan Gereja dan data Pengeluaran Gereja kepada entitas Sekretaris Gereja, dimulai dari menginput data kas Gereja dilakukan proses pendataan dan disimpan pada *database* tabel kas Gereja, selanjutnya data Uang Pemasukan Gereja lalu dilakukan proses pendataan Uang Pemasukan Gereja dan kemudian disimpan pada *database* *tabel* Uang Pemasukan Gereja, kemudian *menginput* data Uang Pengeluaran Gereja setelah itu dilakukan pendataan Uang Pengeluaran Gereja, dan setelah itu tersimpan pada *tabel* Uang Pengeluaran Gereja.

Proses selanjutnya adalah proses Pembuatan Laporan proses ini mengambil data dari semua *tabel-tabel* yang sudah tersimpan, laporan yang dihasilkan adalah laporan

Pendeta, laporan Komsel, laporan Jemaat, laporan Baptis, laporan Penyerahan Anak, laporan Pemberkatan Pernikahan, laporan Pelayan Gereja, laporan Pelayan Komsel, laporan Agenda Kegiatan Gereja, laporan Pengurus Gereja, laporan kas Gereja, laporan Pemasukan Gereja, laporan Pengeluaran Gereja, laporan-laporan ini akan dibuat dua rangkap yang pertama diberikan kepada entitas Gembala dan yang kedua diberikan kepada entitas Sekretaris Gereja sebagai arsip. Untuk laporan Pemasukan Gereja dan Pengeluaran Gereja dibuat tiga rangkap, yang pertama diberikan kepada Gembala Sidang, yang Kedua diberikan kepada entitas Bendahara, yang ketiga diberikan kepada Sekretaris Gereja sebagai arsip dan proses selesai.

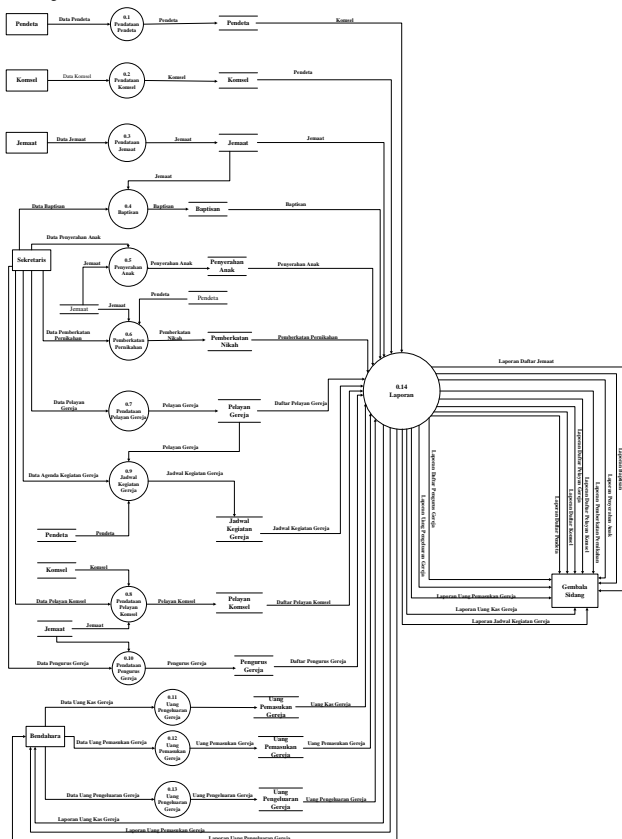


Gambar 3. Context Diagram (CD)

Contexts diagram pada gambar 3 digunakan untuk melihat hubungan antara sistem dengan entitas-entitas yang terlibat dalam sistem tersebut.

Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Gereja Kristen Kemah Daud En Christo di Samarinda terdiri dari lima entitas, yaitu entitas Pendeta, Komsel, Jemaat, Sekretaris Gereja, Bendahara dan Gembala. Entitas pertama adalah entitas Pendeta, entitas ini memberikan data pribadi Pendeta. Kemudian yang kedua adalah entitas Komsel yang memberikan data Komsel. Entitas yang ketiga adalah entitas Jemaat yang memberikan data pribadi Jemaat. Entitas yang keempat adalah entitas Sekretaris Gereja yang memberikan data Baptis, data Penyerahan Anak, data Pemberkatan Pernikahan, data Pelayan Gereja, data Pelayan Komsel, data Agenda Kegiatan Gereja, dan terakhir data Pengurus Gereja. Entitas Kelima adalah entitas bendahara yang memberikan data Kas Gereja, data Uang Pemasukan dan Pengeluaran Gereja dan dari sytem diolah dan menghasilkan laporan Uang Pemasukan dan laporan uang Pengeluaran Gereja dan diberikan kepada Bendahara. Entitas yang terakhir adalah entitas Gembala yang menerima empatbelas laporan yang dihasilkan dari system yaitu laporan daftar Pendeta, laporan daftar Komsel, laporan daftar Baptisan, laporan daftar Penyerahan Anak, laporan daftar Pemberkatan Pernikahan, laporan daftar Pelayan Gereja, laporan daftar

Pelayan Komsel, laporan Agenda Kegiatan Gereja, laporan Pengurus Gereja, laporan Kas Gereja, laporan uang Pemasukan Gereja dan laporan Uang Pengeluaran Gereja.



Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Data flow of diagram (DFD) level 0 pada gambar 4 terdiri dari empat belas proses, yaitu proses pendataan Pendeta, proses pendataan Komsel, proses pendataan Jemaat, proses pendataan Baptis, proses pendataan Penyerahan Anak, proses pendataan Pemberkatan Pernikahan, proses pendataan Pelayan Gereja, proses pendataan Pelayan Komsel, proses pendataan Pengurus Gereja, proses pendataan Kas Gereja, proses pendataan Uang Pemasukan Gereja, proses pendataan Uang Pengeluaran Gereja dan yang terakhir adalah proses Laporan. Proses yang pertama adalah proses pendataan Pendeta, proses ini mendapatkan data pribadi Pendeta dari entitas Sekretaris Gereja, kemudian data pribadi Pendeta disimpan kedalam *datastore* Pendeta. Proses yang kedua adalah proses pendataan Komsel, proses ini mendapatkan data Komsel dari entitas Komsel, dari proses diatas data yang dihasilkan akan disimpan dalam *datastore* Komsel. Kemudian proses ketiga adalah proses pendataan Jemaat, proses ini mendapatkan data pribadi Jemaat dari entitas Jemaat. Dan dari proses diatas data yang dihasilkan akan disimpan dalam *datastore* Jemaat.

Proses yang keempat adalah proses Baptis, proses ini mendapatkan data Baptis dari entitas Sekretaris Gereja dan juga membaca data dari *datastore* Jemaat dan Pendeta. Dari proses Baptis, data yang dihasilkan akan disimpan dalam *datastore* tabel Baptis. Proses yang kelima proses Penyerahan Anak, yang mendapatkan data Penyerahan Anak dari entitas Sekretaris Gereja dan juga membaca data dari *datastore* Jemaat dan *datastore*

Pendeta. Dari proses ini akan menghasilkan data yang disimpan dalam *datastore* Penyerahan Anak.

Proses selanjutnya adalah proses yang keenam yaitu proses Pemberkatan Pernikahan, proses ini mendapatkan data Pemberkatan Pernikahan dari entitas Sekretaris Gereja dan juga membaca data dari *datastore* Jemaat dan *datastore* Pendeta. Dari proses ini akan menghasilkan data yang tersimpan pada *datastore* Pemberkatan Pernikahan.

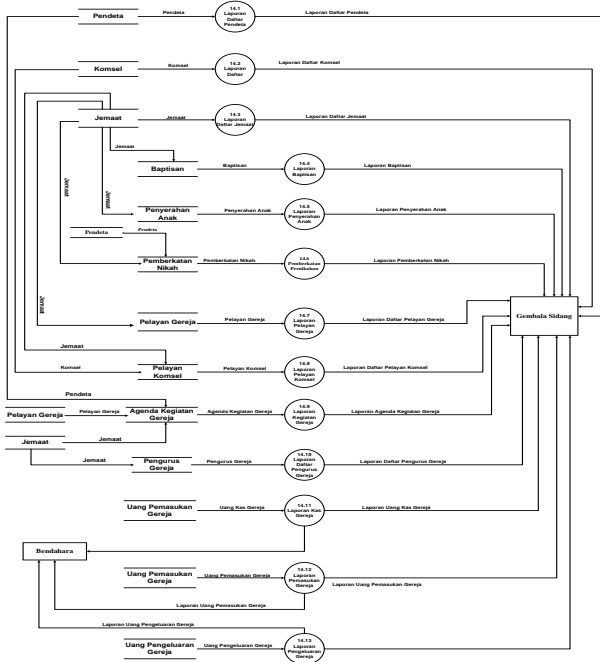
Selanjutnya adalah proses yang ketujuh adalah proses Pendataan Pelayan Gereja, pada proses ini data pribadi Pelayan Gereja diinputkan oleh entitas Sekretaris Gereja dan juga membaca data dari *datastore* Jemaat. Dari proses pendataan Pelayan Gereja data yang dihasilkan akan tersimpan pada *datastore* Pelayan Gereja. Proses selanjutnya adalah proses yang kedelapan yaitu proses pendataan Pelayan Komsel, sama seperti yang sebelumnya data Pelayan Komsel didapat dari entitas Sekretaris Gereja dan membaca data dari *datastore* Jemaat dan *datastore* Komsel. Kemudian data Pelayan Komsel akan tersimpan pada *datastore* Pelayan Komsel.

Kemudian masuk ke proses selanjutnya yaitu proses kesembilan yaitu proses Jadwal Kegiatan Gereja, proses ini mendapatkan data Jadwal Kegiatan Gereja dari entitas Sekretaris Gereja dan membaca beberapa *datastore* yang pertama *datastore* Jemaat, lalu yang kedua *datastore* Pelayan Gereja dan yang ketiga *datastore* Pendeta. Setelah proses diatas maka data yang dihasilkan akan tersimpan pada *datastore* Jadwal Kegiatan Gereja. Selanjutnya proses kesepuluh proses pendataan Pengurus Gereja, proses ini mendapatkan data Pengurus dari entitas Sekretaris Gereja dan membaca *datastore* Jemaat. Dari proses ini akan menghasilkan data yang disimpan dalam *datastore* Pengurus Gereja.

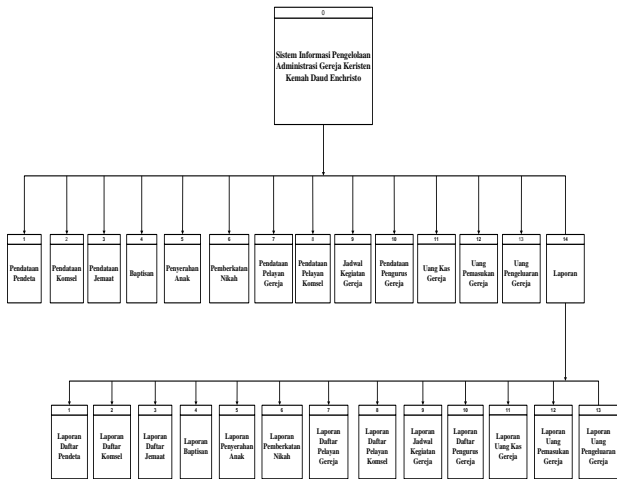
Proses selanjutnya adalah proses kesebelas yaitu proses pendataan Kas Gereja, proses ini data kas dari entitas bendahara, proses duabelas pendataan Uang Pemasukan Gereja, proses ini mendapatkan data Uang Pemasukan Gereja dari entitas Bendahara. Dari proses tersebut maka data yang dihasilkan akan tersimpan pada *datastore* Uang Pemasukan Gereja. Untuk proses selanjutnya yaitu proses yang ketigabelas proses pendataan Uang Pengeluaran Gereja sama dengan proses sebelumnya proses ini mendapatkan data Uang Pengeluaran Gereja dari entitas Bendahara, dan data yang dihasilkan akan disimpan di *datastore* Uang Pengeluaran Gereja.

Proses yang terakhir proses keempatbelas adalah proses laporan, proses laporan membaca *datastore* Pendeta, *datastore* Komsel, *datastore* Jemaat, *datastore* Baptis, *datastore* Penyerahan Anak, *datastore* Pemberkatan Pernikahan, *datastore* Pelayan Gereja, *datastore* Pelayan Komsel, *datastore* Jadwal Kegiatan Gereja, *datastore* Pengurus, *datastore* Uang Pemasukan Gereja dan *datastore* Uang Pengeluaran Gereja. Kemudian menghasilkan laporan Daftar Pendeta, laporan daftar Komsel, laporan daftar Jemaat, laporan daftar Baptis, laporan daftar Penyerahan Anak, laporan daftar Pemberkatan Pernikahan, laporan daftar Pelayan Gereja,

laporan daftar Pelayan Komsel, laporan Jadwal Kegiatan Gereja, laporan daftar Pengurus Gereja, laporan kas Gereja, laporan Uang Pemasukan Gereja dan laporan Uang Pengeluaran Gereja, dan laporan-laporan tersebut akan diberikan pada entitas Gembala dan laporan kas Gereja, laporan Uang Pemasukan Gereja dan laporan Uang Pengeluaran Gereja diberikan kepada entitas Bendahara.



Gambar 5. Flow Diagram (DFD) Level 01



Gambar 5. Hierarchy plus Input-Process-Output (HIPO)

Hierarchy plus input-proses-output (HIPO) pada Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Gereja Keristen Kemah Daud En Christo Samarinda terdiri dari empatbelas proses utama yaitu proses pendataan Pendeta, proses pendataan Komsel, proses pendataan Jemaat, proses Baptis, proses Penyerahan Anak, proses Pemberkatan Pernikahan, proses pendataan Pelayan Gereja, proses pendataan Pelayan Komsel, proses Jadwal Kegiatan Gereja, proses pendataan Pengurus Gereja, proses uang kas gereja, proses Uang Pemasukan Gereja, proses Uang Pengeluaran Gereja dan proses laporan. pada proses laporan terdiri dari empatbelas proses

laporan yaitu proses laporan daftar Pendeta, proses laporan daftar Komsel, proses laporan daftar Jemaat, proses laporan Baptis, proses laporan Penyerahan Anak, proses laporan Pemberkatan Pernikahan, proses laporan Perpindahan Jemaat, proses laporan daftar Pelayan Gereja, proses laporan Pelayan Komsel, proses laporan Jadwal Kegiatan Gereja, proses laporan daftar Pengurus Gereja, proses laporan kas Gereja, proses laporan Uang Pemasukan Gereja dan proses laporan Uang Pengeluaran Gereja.

Tabel 1 Pendeta

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	Id_pendeta	Text	8	Id Pendeta
2.	Tgl	Date/Time	8	Tanggal Data diInput
3.	Nama_Pdt	Text	30	Nama Pendeta
4.	Tempat_pdt	Text	30	Tempat lahir
5.	Tgl_pdt	Date/Time	8	Tgl/Bln/Thn lahir Pendeta
6.	Alamat	Text	50	Alamat Pendeta
7.	Status	Text	20	Status Pendeta
8.	jk	Text	10	Jenis Kelamin

Tabel 2 Komsel

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	Id_komsel	Text	8	Id Komsel
2.	tgl	Data/Time	8	Tanggal Data diInput
3.	Nama_komsel	Text	50	Nama Komsel
4.	Alamat_komsel	Text	50	Alamat Komsel
5.	Tgl_lhr	Data/Time	8	Tanggal Lahir komsel
6.	Sel	Text	50	Pembelahan dari komsel

Tabel 3 Jemaat

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	Id_jemaat	Text	8	Id Jemaat
2.	tgl	Date/Time	10	Tanggal Data diInput
3.	Nama_jemaat	Text	30	Nama Jemaat
4.	Tempat_lhr	Text	30	Tempat lahir Jemaat

5.	Tanggal_lhr	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn lahir Jemaat
6.	Alamat	<i>Text</i>	50	Alamat Jemaat
8.	Pekerjaan	<i>Text</i>	30	Pekerjaan Jemaat
9.	No_hp	<i>Number</i>		No HP Jemaat
10.	Status	<i>Text</i>	20	Status Jemaat
11.	jk	<i>Text</i>	10	Jenis Kelamin
12.	TglLahir_Baru	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn lahir baru
13.	Tgl_Baptis	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn Baptis
14.	Latar_belakang_agama	<i>Text</i>	10	Latar belakang agama
15.	Gereja_sebelumnya	<i>Text</i>	10	Gereja sebelumnya
16.	N_ayah	<i>Text</i>	30	Nama Ayah
17.	N_ibu	<i>Text</i>	30	Nama Ibu
18.	Alamat_ortu	<i>Text</i>	50	Alamat orang tua

Tabel 4 Baptis

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
1.	Id_baptis	<i>Text</i>	8	Id Baptis
2.	Tgl_data	<i>Date/Time</i>	10	Tanggal Data diInput
3.	Nama_bpts	<i>Text</i>	30	Nama Jemaat
4.	Tmpt_lhir	<i>Text</i>	30	Tempat lahir
5.	Tgl_lahir	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn lahir
6.	Pekerjaan	<i>Text</i>	30	Pekerjaan
8.	Status	<i>Text</i>	20	Status
9.	No_hp	<i>Number</i>		No HP
10.	jk	<i>Text</i>	10	Jenis Kelamin
11.	Tmpt_bpts	<i>Text</i>	20	Tempat di Baptis
12.	Tgl_bpts	<i>Date/Time</i>	10	Tanggal di Baptis
13.	pdt_bpts	<i>Text</i>	30	Nama Pendeta yang membaptis
14.	Kk_Rohani	<i>Text</i>	30	Nama Kakak

				Pembimbing Rohani
15.	Lahir_baru	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn lahir baru
16.	Ayah	<i>Text</i>	30	Nama ayah
17.	Ibu	<i>Text</i>	30	Nama Ibu
18.	A_ortu	<i>Text</i>	50	Alamat orang tua

Tabel 5 Penyerahan Anak

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
1.	Id_Penyerahan	<i>Text</i>	8	Id Penyerahan Anak
2.	Tgl_data	<i>Date/Time</i>	10	Tanggal Data diInput
3.	Nama_ayah	<i>Text</i>	30	Nama Ayah
4.	Nama_ibu	<i>Text</i>	30	Nama Ibu
5.	Nama_anak	<i>Text</i>	30	Nama Anak
6.	Tmpt_lhr	<i>Text</i>	50	Tempat Lahir Anak
8.	Tanggal_lhr	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn lahir Anak
9.	Pdt	<i>Text</i>	30	Nama Pendeta
10.	Jk	<i>Text</i>	10	Jenis Kelamin
11.	Tgl_penyerahan	<i>Date/Time</i>	10	Tgl Acara Penyerahan
12.	Tmpt_penyerahan	<i>Text</i>	30	Tempat Acara Penyerahan

Tabel 5 Pemberkatan Pernikahan

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
1.	Id_Pernikahan	<i>Text</i>	8	Id Menikah
2.	Tgl_data	<i>Date/Time</i>	10	Tanggal Data diInput
3.	id_pria	<i>Text</i>	8	Id Jemaat
4.	Nama_pria	<i>Text</i>	30	Nama Mempelai Pria
5.	Tmpt_pria	<i>Text</i>	50	Tempat Lahir Mempelai Pria
6.	Tgl_pria	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn lahir

				Mempelai Pria
7.	Pekerjaan_pria	<i>Text</i>	30	Pekerjaan Mempelai Pria
8.	Almt_pria	<i>Text</i>	30	Alamat Mempelai Pria
9.	No_hpria	<i>Number</i>		No HP Mempelai Pria
10.	Ayah_pria	<i>Text</i>	30	Nama Ayah Mempelai Pria
11.	Ibu_pria	<i>Text</i>	30	Nama Ibu Mempelai Pria
12.	L_barup	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn lahir baru
13.	T_baptisp	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn Baptis
14.	id_wanita	<i>Text</i>	8	Id Jemaat
15.	Nama_wanita	<i>Text</i>	30	Nama Mempelai Wanita
16.	tmpt_wanita	<i>Text</i>	50	Tempat Lahir Mempelai Wanita
17.	Tgl_wanita	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn lahir Mempelai Pria
18.	Pekerjaan_wanita	<i>Text</i>	30	Pekerjaan Mempelai Wanita
19.	Almt_wanita	<i>Text</i>	30	Alamat Mempelai Wanita
20.	No_hpwanita	<i>Number</i>		No HP Mempelai Wanita
21.	Ayah_wanita	<i>Text</i>	30	Nama Ayah Mempelai Wanita
22.	ibu_wanita	<i>Text</i>	30	Nama Ibu Mempelai Wanita
23.	L_baruw	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn lahir baru
24.	T_baptisw	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn Baptis
25.	Tgl_nikah	<i>Date/Time</i>	10	Tanggal Acara Pemberkatan Pernikahan
26.	Tmpt_nikah	<i>Text</i>	50	Tempat Pemberkatan

				n Pernikahan
27.	Pdt_nikah	<i>Text</i>	30	Pendeta Yang Memberkati
28.	Saksi1	<i>Text</i>	50	Saksi nikah 1
29.	Saksi2	<i>Text</i>	50	Saksi nikah 2
30.	Naskah	<i>Text</i>	50	Pembawa naskah

Tabel 5 Pelayan Gereja

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
1.	Id_pelayan	<i>Text</i>	8	Id Pelayan
2.	Tgl_data	<i>Date/Time</i>	10	Tanggal Data diInput
3.	No_id	<i>Text</i>	8	Id Jemaat
4.	Nama_plyn	<i>Text</i>	30	Nama Pelayan
5.	Tmpt_plyn	<i>Text</i>	30	Tempat lahir
6.	Tgl_plyn	<i>Date/Time</i>	10	Tgl/Bln/Thn lahir
7.	Pekerjaan	<i>Text</i>	30	Pekerjaan
8.	Almt_plyn	<i>Text</i>	30	Alamat Pelayan
9.	Status	<i>Text</i>	20	Status
10.	No_hp	<i>Number</i>		No HP
11.	jk	<i>Text</i>	10	Jenis Kelamin
12.	Pelayan	<i>Text</i>	20	-

Tabel 5 Pelayan Gereja

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Width</i>	<i>Description</i>
1.	Id_plynKomsel	<i>Text</i>	8	Id Pelayan Komsel
2.	Tgl_data	<i>Date/Time</i>	10	Tanggal Data diInput
3.	Nama_Komsel	<i>Text</i>	50	Nama Komsel
4.	Almt_komse1	<i>Text</i>	30	Alamat Komsel
5.	Kordinator	<i>Text</i>	50	Nama Kordinator Komsel
6.	No_kordi	<i>Number</i>		No HP
7.	sekretaris	<i>Text</i>	50	Nama Sekretaris Komsel

8.	No_skre	Number		Nama Sekretaris Komsel
9.	Pelayan1	Text	50	Nama Rekan Pelayan
10.	Pelayan2	Text	50	Nama Rekan Pelayan
11.	Jumlah	Text	10	Total Pelayan

Tabel 5 Jadwal Kegiatan Gereja

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	Id_Kegiatan	Text	8	Id Kegiatan
2.	tgl	Date/Time	10	Tanggal Data diInput
3.	Acara	Text	30	Nama Acara
4.	Tempat	Text	30	Tempat Acar
5.	Tgl_acra	Date/Time	10	Tanggal Acara
6.	Ketua_Panitia	Text	30	Nama Ketua Panitia
7.	No_hp	Number		No HP Ketua Panitia
8.	Sekretaris	Text	30	Nama Sekretaris
9.	No_hpskre	Number		No HP Sekretaris
10.	id_wl	Text	10	Id Pelayan
11.	N_wl	Text	30	Nama Worship Leader
12.	id_Singer1	Text	10	Id Pelayan
13.	N_sing1	Text	30	Nama Singer1
14.	id_Singer2	Text	10	Id Pelayan
15.	N_sing2	Text	30	Nama Singer2
16.	id_Singer3	Text	10	Id Pelayan
17.	N_sing3	Text	30	Nama Singer3
18.	id_User	Text	10	Id Pelayan
19.	N_us	Text	30	Nama User
20.	id_msk	Text	10	Id Pelayan
21.	N_msk	Text	30	Nama Pemain Musik

Tabel 6 Pengurus Gereja

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	Id_pengurus	Text	8	Id Pelayan
2.	Tgl	Date/Time	10	Tanggal Data diInput
3.	id	Text	8	Id Jemaat
4.	Nama	Text	30	Nama Pengurus
5.	Tempat	Text	30	Tempat lahir
6.	Tanggal	Date/Time	10	Tgl/Bln/Thn lahir
7.	Pekerjaan	Text	30	Pekerjaan
8.	Alamat	Text	30	Alamat Pengurus
9.	Status	Text	20	Status
10.	No_hp	Number		No HP
11.	jk	Text	10	Jenis Kelamin
12.	Pengurus	Text	20	Nama Bagian dalam Kepengurusan Gereja

Tabel 6 Uang Pemasukan Gereja

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	Id_masuk	Text	8	Id Uang Masuk
2.	Tgl_msk	Date/Time	10	Tanggal Uang Masuk
3.	N_kas	Text	8	Nama kas
4.	J_kas	Currency		Jumlah kas sebelumnya
5.	P_msk	Currency		Jumlah Persembahan yang masuk
6.	Total	Currency		Total

Tabel 6 Uang Pengeluaran Gereja

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	Id_pengeluaran	Text	8	Id Uang Keluar
2.	tanggal	Date/Time	10	Tanggal Uang Keluar
3.	pengeluaran	Text	50	Keterangan
4.	Jumlah	currency		Jumlah Pengeluaran

Tabel 6 Kas Gereja

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	Id_kas	Text	8	Id Kas
2.	N_kas	Text	20	Nama Kas
3.	Jumlah	currency		Jumlah Uang

5. IMPLEMENTASI



Gambar 1. Tampilan Form Login

Merupakan tampilan *Form Login* yang terdiri dari nama *User* dan *Password* yang harus diisi oleh *User* yang ingin menggunakan sistem ini. Hal tersebut bertujuan agar *User* yang tidak berhak tidak dapat menggunakan sistem ini.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

Menu utama Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Gereja Kristen Kemah Daud En Christo terdiri dari enam menu yang mempunyai fungsi masing-masing. Menu pertama adalah *Password* yang menampilkan pilihan ganti *password user*. Kemudian yang kedua adalah *Input data* yang menampilkan pilihan untuk *input data Jemaat*, *input data Pendeta*, *input data Komsel*, *input data Kas*, *input Uang Pemasukan Gereja* dan *input uang pengeluaran Gereja*.

Menu yang ketiga adalah menu *Proses*, yang menampilkan pilihan untuk *input data Baptis*, *input data Pemberkatan Pernikahan*, *input data Penyerahan Anak*, *input data Perpindahan Jemaat*, *input data Pelayan Gereja*, *input data Pelayan Komsel*, *input data pengurus Gereja* dan *input data Agenda Kegiatan gereja*.

Menu yang keempat adalah *Laporan*, yang menampilkan pilihan untuk cetak laporan. Menu yang kelima adalah *Grafik* yang menampilkan pilihan untuk

cetak laporan dalam bentuk grafik. Dan menu yang terakhir adalah menu *Keluar*.



Gambar 3. Tampilan Form Input Data Jemaat

Form input data Jemaat digunakan untuk menginputkan data jemaat, yaitu data pribadi jemaat. Data jemaat merupakan nama jemaat, tempat tanggal lahir, pekerjaan, status, jenis kelamin, alamat dan nomor telepon jemaat, juga digunakan jika terjadi penambahan data jemaat, perubahan data jemaat, menghapus data jemaat, pencarian data jemaat dan batal menginput. Data jemaat akan tersimpan pada *tbl_jemaat* dan akan ditampilkan pada *listview*.



Gambar 4. Tampilan Form Input Data Pendeta

Form input data pendeta digunakan untuk menginputkan data pendeta, yaitu data pribadi pendeta. Data pendeta merupakan nama pendeta, tempat tanggal lahir, status, jenis kelamin, alamat dan nomor telepon pendeta, juga digunakan jika terjadi penambahan data pendeta, perubahan data pendeta, menghapus data pendeta, pencarian data pendeta dan batal menginput. Data pendeta akan tersimpan pada *tbl_pendeta* dan akan ditampilkan pada *listview*.



Gambar 5. Tampilan Form Input Data Komsel

Form input data komsel digunakan untuk menginputkan data komsel. Data komsel merupakan nama komsel dan alamat komsel, juga digunakan jika terjadi penambahan data komsel, perubahan data komsel, menghapus data komsel, pencarian data komsel dan batal menginput. Data komsel akan tersimpan pada *tbl_komsel* dan akan ditampilkan pada *listview*.

Id Kas	Nama Kas	Jumlah Kas
K001	Umum	1475000
K002	Misi	1650000
K003	Pembangunan	1150000

Gambar 6. Tampilan Form Input Data Kas Gereja

Form input data uang Kas Gereja digunakan untuk menginputkan data Uang Kas, juga digunakan jika terjadi penambahan data uang Kas, perubahan data uang Kas, menghapus data uang Kas, pencarian data uang Kas dan batal menginput. Data uang Kas akan tersimpan pada tbl_Kas dan akan ditampilkan pada listview.

Id Pemasukan	Tanggal Masuk	Nama Persembahan	Jumlah Kas	Persemb.
U001	27/05/2015	Misi	1250000	100000
U002	27/05/2015	Misi	1350000	100000
U003	27/05/2015	Umum	1300000	100000
U004	27/05/2015	Misi	1450000	100000

Gambar 7. Tampilan Form Data Uang Pemasukan

Form input data uang pemasukan Gereja digunakan untuk menginputkan data uang masuk. Data uang masuk merupakan persembahan Umum, persembahan Misi dan persembahan Pembangunan Gereja, juga digunakan jika terjadi penambahan data uang masuk, perubahan data uang masuk, menghapus data uang masuk, pencarian data uang masuk dan batal menginput. Data uang masuk akan tersimpan pada tbl_pemasukan dan akan ditampilkan pada listview.

Id Keluar	Tanggal Data	Nama Kas	Jumlah Kas	Keterangan Penge
K001	27/10/2014	Pembangunan	1250000	beli batu bata
K002	27/10/2014	Umum	1400000	sewa studio
K003	27/10/2014	Umum	1500000	beli aua

Gambar 8. Tampilan Form Data Uang Pengeluaran

Form input data uang pengeluaran Gereja digunakan untuk menginputkan data uang keluar. Data uang keluar merupakan keterangan pengeluaran, juga digunakan jika terjadi penambahan data uang keluar, perubahan data uang keluar, menghapus data uang keluar, pencarian data uang keluar dan batal menginput. Data uang keluar akan tersimpan pada tbl_pengeluaran dan akan ditampilkan pada listview.

Id Baptis	Tanggal Data	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Setatus
B001	27/10/2014	benjo	langgokong	mahasiswa	Pria	Belum Menikah
B002	27/10/2014	Jessica	Korea	fashion design	perempuan	mahasiswa
B003	27/10/2014	hani christiani T	melak	mahasiswa	Wanita	Belum Menikah
B004	11/05/2015	jono	lostongel	pengusaha	Pria	Belum Menikah
B005	11/05/2015	elika	semenda	pegawai	Wanita	Belum Menikah

Gambar 9. Tampilan Form Data Baptis

Form proses baptis digunakan untuk menginputkan data baptis dan menyimpan data baptis. Pada bawah form terdapat beberapa tombol yaitu tombol hapus jika ada data baptis yang ingin dihapus, lalu tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diinput, selanjutnya tombol pencarian data baptis untuk mencari data baptis yang sudah diinputkan, tombol ubah jika ingin mengubah atau memperbaiki data baptis yang telah diinput, tombol batal jika tidak jadi menginputkan data, lalu ada dua tombol yang aktif yaitu tombol keluar dan tambah, jika tombol tambah diklik akan langsung mengaktifkan semua tombol lainnya, dan secara otomatis id muncul sesuai dengan urutan. Proses data baptis tersebut terdiri atas data Jemaat, data Pendeta yang membaptis, tanggal baptis, tempat baptis dan kakak rohani yang akan diinput. Data baptis yang tersimpan pada tabel dengan format data yang ditampilkan berdasarkan id baptis.

Id Penyerahan	Tanggal Data	Nama Ayah	No Hp Ayah	Nama Ibu	Nama Anak	Tempat Lahir
PA001	27/10/2014	reihan	07432475342674	hani	happylica	lostongel
PA002	27/10/2014	hani christiani T	84865737676	hani christiani T	joni	semenda
PA003	10/05/2015	jono	8435634894538	ika	senah	balikpapan
PA004	10/05/2015	benjo	3548954387564	Jessica	pidli	sengata
PA005	27/10/2014	iono	8435634894538	Jessica	Troy	berlin

Gambar 10. Tampilan Form Data Penyerahan Anak

Form proses penyerahan anak digunakan untuk menginputkan data penyerahan anak dan menyimpan data penyerahan anak. Sama seperti proses baptis terdapat tujuh tombol yaitu tombol hapus, simpan, ubah, cari, batal dan dua tombol yang aktif yaitu tombol keluar dan tambah, bila tombol tambah diklik akan langsung mengaktifkan semua tombol. Proses data penyerahan anak tersebut terdiri atas data orang tua anak yang diambil dari data jemaat, data pendeta, data anak yaitu nama lengkap, tempat dan tanggal lahir anak, jenis kelamin dan tempat acara penyerahan anak yang akan diinput. Data penyerahan anak akan tersimpan pada tbl_penyerahanAnk dan akan ditampilkan pada listview.

Gambar 11. Tampilan Form Pernikahan

Form proses pemberkatan pernikahan digunakan untuk menginputkan data pemberkatan pernikahan dan menyimpan data pemberkatan pernikahan. Sama seperti proses sebelumnya terdapat tujuh tombol yaitu tombol hapus, simpan, ubah, cari, batal dan dua tombol yang aktif yaitu tombol keluar dan tambah, bila tombol tambah diklik akan langsung mengaktifkan semua tombol. Proses data pemberkatan pernikahan tersebut terdiri atas data kedua mempelai yang diambil dari data jemaat, data pendeta yang memberkati kedua mempelai, tanggal dan tempat acara pernikahan yang akan diinput. Data pemberkatan pernikahan akan tersimpan pada tbl_nikah dan akan ditampilkan pada listview.

Gambar 12. Tampilan Form Data Pelayan Gereja

Form proses pendataan pelayan Gereja digunakan untuk menginputkan data pelayan Gereja dan menyimpan data data pelayan Gereja. Pada form ini sistem akan mengarahkan langsung pada dua tombol yang aktif yaitu tombol keluar dan tambah, bila tombol tambah diklik akan langsung mengaktifkan semua tombol. Proses pendataan data pelayan Gereja tersebut terdiri atas data pribadi pelayan dan tugas pelayanan digereja yang akan diinput. Data pelayan gereja akan tersimpan pada tbl_pelayan dan akan ditampilkan pada listview.

Gambar 13. Tampilan Form Data Pelayan Komsel

Form proses pendataan pelayan komsel digunakan untuk menginputkan data pelayan komsel dan menyimpan data pelayan komsel. Pada form ini sistem akan mengarahkan langsung pada dua tombol yang aktif yaitu tombol keluar dan tambah, bila tombol tambah diklik akan langsung mengaktifkan semua tombol. Proses pendataan data pelayan komsel tersebut terdiri atas data pelayan yang diambil dari data jemaat, data komsel, pelayan yang dipersiapkan dikomsel, dan jumlah keseluruhan pelayan dikomsel yang akan diinput. Data pelayan komsel akan tersimpan pada tbl_plynKomsel dan akan ditampilkan pada listview.

Gambar 14. Tampilan Form Jadwal Kegiatan Gereja

Form proses jadwal kegiatan gereja digunakan untuk menginputkan jadwal kegiatan gereja dan menyimpan jadwal kegiatan gereja. Pada form ini sistem akan mengarahkan langsung pada dua tombol yang aktif yaitu tombol keluar dan tambah, bila tombol tambah diklik akan langsung mengaktifkan semua tombol. Proses jadwal kegiatan gereja tersebut terdiri atas nama acara, tempat dan tanggal acara, ketua dan sekretaris acara diambil dari data jemaat, dan data pelayan yang akan bertugas di acara tersebut yang diinput. Jadwal kegiatan gereja akan tersimpan pada tbl_kegiatan dan akan ditampilkan pada listview.

Gambar 15. Tampilan Form Data Pengurus Gereja

Form proses pendataan pengurus gereja digunakan untuk menginputkan data pengurus gereja dan menyimpan data pengurus gereja. Pada form ini sistem akan mengarahkan langsung pada dua tombol yang aktif yaitu tombol keluar dan tambah, bila tombol tambah diklik akan langsung mengaktifkan semua tombol. Proses pendataan pengurus gereja tersebut terdiri atas data pengurus dan tugas pengurus dalam gereja yang akan diinput. Data pengurus gereja akan tersimpan pada tbl_pengurus dan akan ditampilkan pada listview.

Gambar 16. Tampilan Form Laporan Jemaat

Form laporan jemaat digunakan untuk mencetak laporan jemaat. Percetakan dapat dilakukan pertanggal, perbulan dan semua data jemaat .

Gambar 17. Tampilan Form Laporan Komsel

Form laporan komsel digunakan untuk mencetak laporan komsel. Percetakan dapat dilakukan pertanggal, perbulan dan semua data komsel.

Gambar 18. Tampilan Form Laporan Pemasukan Gereja

Form laporan uang pemasukan Gereja digunakan untuk mencetak laporan uang pemasukan. Percetakan dapat dilakukan pertanggal, perbulan dan semua data pemasukan Gereja.

Gambar 19. Tampilan Form Laporan Pengeluaran Gereja

Form laporan uang pengeluaran Gereja digunakan untuk mencetak laporan uang pengeluaran. Percetakan

dapat dilakukan pertanggal, perbulan dan semua data pengeluaran Gereja.

Gambar 20. Tampilan Form Laporan Baptis

Form laporan uang baptis digunakan untuk mencetak laporan baptis. Percetakan dapat dilakukan pertanggal, perbulan dan semua data baptis.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari masing-masing bab dan hasil pembahasan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Gereja Kristen Kemah Daud En Christo, maka memudahkan proses pengelolaan Administrasi Gereja dan dalam pembuatan laporan-laporan serta pencarian data.
2. Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Gereja Kristen Kemah Daud En Christo ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman visual basic 6.0, yang sudah banyak digunakan dalam mengolah data.

7. SARAN

Dari pembahasan dan kesimpulan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar Sistem Informasi Pengelolaan Adminstrasi Gereja ini dapat dikembangkan lebih lanjut bagi pihak-pihak yang termotivasi untuk melakukan pengembangan terhadap aplikasi ini, menjadi Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Gereja berbasis Jaringan atau Web.
2. Diharapkan agar melengkapi tools pada Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Gereja ini.
3. Diharapkan ada salah satu karyawan yang ditugaskan untuk mengelola Sistem Informasi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

8. DAFTAR PUSTAKA

Gordon, 2011. *Management Information System (conceptual Foundation, Structure, and Development*

Jogiyanto HM, 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur*, Yogyakarta : Andi Offset

Jogiyanto HM, 2005, *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset

Jogiyanto, HM. (2009). *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Andi offset.

Kristanto, Andi, 2007. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya Edisi Revisi + CD*. Yogyakarta : Gava Media.

Kusrini dan Andri Koniyo. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi.

Makmur, 2008. *Filsafat Administrasi*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara

Shalahuddin, 2011, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur & Berorientasi Objek)*. Yogyakarta : Penerbit Modula

Suryanto, Alex dan Agus Haryanta, 2006. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Esis

Sutabri, Tata, 2005. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.

Tjiptoherijanto, Prijono dan Manurung Mandala, 2007. *Paradigm Administrasi Publik dan Perkembangannya*. Jakarta : Universitas Indonesia

Wahyudi Bambang, 2008. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi

<http://www/?menu=inspirasi&task=preview&id=21g>
diambil tanggal 10 mei 2015.